

DIY Jadi Pilot Project Smart City Polri

YOGYA (KR) - Jogja Smart Province menjadi salah satu faktor yang membuat Polri tertarik menjadikan DIY sebagai pilot project program Smart City. Smart City dari Polri ini berbasis Algoritma Road Safety Policy itu guna menunjang keselamatan di jalan raya. Pemda DIY siap berkolaborasi dan berelaborasi dengan Polri terhadap pengembangan smart city.

"Kami siap berkolaborasi dan berelaborasi dengan Polri terhadap pengembangan smart city," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat bertemu dengan Dirgakkom Korlantas Polri Brigjen Pol Aan Suhanan, di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Jumat (23/2).

Kedatangan Brigjen Pol Aan Suhanan ini didampingi oleh Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan dan Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisa. Sultan mengatakan, pihaknya berupaya membangun afiliasi dengan lembaga-lembaga lain termasuk Polri untuk mendukung keberhasilan smart city. Dimana konteks smart city tersebut sangat luas, tidak hanya menghubungkan DIY dengan daerah lain, tetapi bahkan mampu menjangkau seluruh dunia.

"Smart city ini dibutuhkan oleh banyak pihak, himpunan-himpunan, kampus, mall, toko dan sebagainya. Dari Polri, bagaimana kita bisa

membangun kerjasama untuk mengatur penyelenggaraan layanan lalu lintas. Yogya memang bukan kota metropolitan tapi nanti itu sudah selesai, pasti perlu penanganan lebih, agar lalu lintas tidak makin crowded," ungkap Sultan.

Lebih lanjut Sri Sultan menekankan, melalui smart city yang berintegrasi dengan smart province, dapat diatur bagaimana keamanan dan kenyamanan lalu lintas. Hal ini dapat memetakan bagaimana traffic-nya hingga menangani potensi kejahatan. Apalagi DIY saat ini sudah memaksimalkan penggunaan IT hingga ke level kalurahan. Hal tersebut tentu akan memudahkan petugas di lapangan seperti Babinsa dan Bhabin-kamtibmas di lapangan.

Dalam kesempatan itu, Brigjen Pol Aan Suhanan menyatakan, pembangunan smart city berbasis Algoritma Road Safety untuk keselamatan di jalan. Bahkan pihaknya dan Gubernur DIY sudah sepakat untuk saling me-

ndukung program tersebut.

"Di Yogyakarta ada Smart Province, ini nanti akan berkolaborasi dengan smart city yang berbasis road safety. Beliau mendukung kolaborasi untuk membangun Yogyakarta yang pintar. Kami akan memanfaatkan itu untuk membangun efisiensi yang sudah ada di Yogyakarta," terang Aan.

Menurut Aan, program Polri khususnya Polantas memang diinisiasi untuk mendapatkan data terkait dengan kelancaran lalu lintas di Yogyakarta. Nantinya apabila sudah berjalan, kota-kota lain akan mereplika. Program tersebut akan dapat melihat kapan harus melakukan rekayasa lalu lintas dengan algoritma yang ada. Misalnya, pembangunan flyover, durasi traffic light, jumlah kendaraan pada ruas-ruas jalan tertentu, dan sebagainya. Hal itu penting untuk memetakan keamanan secara keseluruhan dari Kepolisian.

"Dengan banyaknya informasi yang kita dapat, diharapkan bisa berkontribusi untuk mengamankan Yogyakarta. Adapun untuk proyeksi tingkat keberhasilan, dengan Ngarsa Dalem yang sudah mendukung kegiatan ini, Insya Allah bisa kita maksimalkan hasilnya," tuturnya. (Ria)-f

PROSES LELANG BERHASIL DITUNTASKAN Pemkot Kejar Revitalisasi TPS Mandiri

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kini tengah mengejar pekerjaan fisik berupa revitalisasi Tempat Penampungan Sampah (TPS) mandiri yang berada di tiga lokasi. Langkah itu dilakukan agar target desentralisasi penanganan sampah pada pertengahan tahun ini sudah bisa diwujudkan.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menyebut proses lelang untuk pekerjaan paket pekerjaan untuk pembenahan TPS di tiga lokasi sudah berhasil dituntaskan. "Sudah ada pemenangnya dan sekarang akan fokus untuk mengawasi pelaksanaan teknis atau fisiknya. Kami optimis April sudah bisa diselesaikan," tandasnya, Jumat (23/2).

Revitalisasi TPS mandiri untuk pengolahan sampah sudah masuk dalam program strategis di tahun ini. Tiga lokasi yang dipilih ialah TPS 3R Nitikan, TPS Karangmiri, dan sebagian lahan di TPA Piyungan yang dipinjam-pakai ke Kota Yogya.

Untuk TPS 3R Nitikan alokasinya mencapai Rp 3,5 miliar dari alokasi Dana Keistimewaan (danais) 2024.

Kegiatannya berupa pembenahan fasilitas penunjang serta penambahan daya listrik untuk meningkatkan kapasitas pengolahan sampah sekaligus mengurangi kebisingan. Terutama dari 30 ton per hari menjadi 60 ton per hari.

Sedangkan untuk TPS Karangmiri Giwangan, peralatan penunjang sudah diberikan sejak tahun lalu hingga mampu mengolah 10 ton sampah per hari. Tahun ini pun bakal ditingkatkan kembali kapasitasnya hingga 20 ton per hari dengan dukungan perbaikan sebesar Rp 5,3 miliar dari alokasi danais 2024. Sementara TPS mandiri Kota Yogya yang berada di TPA Piyungan bakal ada perbaikan hanggar dan penataan landscape dengan alokasi Rp 2,8 miliar yang sepenuhnya diambilkan dari APBD Kota Yogya 2024. "Harapannya semua berjalan lancar dan pertengahan tahun sudah bisa dioperasionalkan," tandas Singgih.

Harapannya pertengahan April TPS mandiri yang dikelola oleh Kota Yogya, terutama yang di Nitikan dan Karangmiri, sudah bisa beroperasi

secara penuh. Dengan demikian minimal 100 ton sampah per hari sudah bisa terolah dengan baik. Sedangkan sisanya dikelola oleh pihak swasta yang akan dikerjasamakan dengan PD Jogjatama Vishesha selaku BUMD milik Pemkot Yogya.

Sedangkan lahan di TPA Piyungan seluas 2.600 meter persegi yang akan dikelola Kota Yogya targetnya paling cepat pada Mei 2024 sudah beroperasi. Sampah yang masuk ke sana akan diolah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF) atau yang biasa dijadikan sebagai alternatif sumber energi oleh industri. RDF berasal dari sampah yang mudah terbakar dan memiliki nilai kalor tinggi, seperti plastik, kertas, kain, karet dan kulit. Dengan begitu, pengolahan sampah di TPA Piyungan yang dilakukan oleh Kota Yogya bisa memberikan kemanfaatan ekonomi. "Kami berharap bulan Mei sudah bisa operasional dengan pengolahan 40 hingga 50 ton per hari. Produk akhirnya adalah RDF, dan akan dikerjasamakan dengan salah satu industri semen," terangnya. (Dhi)-f

WASPADA KEJAHATAN SIBER QISHING BRI Berberkan Cara Antisipasinya

JAKARTA (KR) - Maraknya kasus kejahatan siber menyebabkan perlunya kewaspadaan masyarakat terkait informasi menyesatkan yang datang dari berbagai sumber tidak resmi. Salah satu kejahatan siber yang terbaru adalah "quishing". Kejahatan ini menggabungkan teknik phishing dengan teknologi Quick Response (QR) untuk pembayaran elektronik dalam upaya mencuri informasi dan data pribadi, keuangan, atau kredensial (user ID, password, PIN, OTP, dll.) pengguna.

Terdapat beberapa metode quishing yang umum diterapkan pelaku. Di antaranya manipulasi kode QR, kode QR dengan tautan tujuan berupa situs phishing dan kode QR dengan memasukkan aplikasi bertujuan jahat (malwareinjection).

Terakhir dengan modus penipuan tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus mengedukasi nasabahnya agar terus waspada dan terhindar dari segala jenis bentuk kejahatan perbankan semacam ini.

Berikut adalah langkah-langkah agar terhindar dari quishing, khususnya yang berhubungan dengan pembayaran elektronik.

1. Verifikasi kode QR

Pastikan kode QR berasal dari sumber resmi dan bonafide. Pastikan nama atau identitas pedagang yang tertera pada aplikasi sesuai dengan tujuan pembayaran yang diinginkan. Anda bisa mengonfirmasi kepada pedagang terkait nama merchant dan lembaga jasa keuangan yang tertera pada tampilan QRIS untuk memastikan hal ini.

2. Periksa Informasi Transaksi

Untuk transaksi pembayaran, periksa seluruh informasi transaksi yang ditampilkan pada perangkat sebelum melakukan konfirmasi pembayaran. Nasabah perlu memperhatikan informasi yang muncul saat scan barcode, mulai dari jumlah pembayaran hingga detail transaksi telah sesuai dengan yang sebenarnya.

3. Hindari Membagikan Informasi Sensitif

Selain pemanfaatannya sebagai dekomposer sampah organik, maggot juga punya potensi lain untuk dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak unggas seperti ayam atau bebek dan pakan ternak akuatik seperti ikan lele. Maggot juga potensial dimanfaatkan sebagai bahan pangan untuk manusia. Hasil penelitian mahasiswa Fakultas Bioteknologi UKDW Yogyakarta menunjukkan bahwa maggot mempunyai kandungan nutrisi berupa protein 9,5%, lemak 25,4%, karbohidrat 2,63%, dan abu 2,63% (Swastoko et al., 2023). Nilai nutrisi maggot ditentukan oleh jenis bahan organik yang diberikan kepadanya sebagai sumber pakan. Salah satu tempat budidaya lalat tentara hitam di daerah Prambanan, Sleman misalnya, telah mengolah maggot melalui proses pengovenan untuk dijadikan makanan ringan.

Apabila ditinjau lebih lanjut, manfaat lalat tentara hitam tidak hanya fase larvanya yang bisa bermanfaat bagi manusia. Fase pupa atau kepompong lalat tentara hitam juga berpotensi untuk beberapa hal. Pupa yang telah ditinggalkan oleh lalat diketahui mengandung beberapa senyawa seperti kitin, kitosan, dan berbagai derivatnya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku campuran dalam produk perawatan rambut, seperti sampo, kondisioner, dan tonik. Senyawa kitosan juga sering digunakan dalam suplementasi bahan baku produk perawatan kulit seperti



KR-Istimewa

Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Arga M Nugraha

Pastikan menggunakan saluran transaksi yang aman untuk menjaga informasi pribadi tetap terlindungi saat bertransaksi menggunakan QRIS dengan cara-cara berikut.

- Gunakan aplikasi atau platform resmi lembaga jasa keuangan, misalnya BRI-mo, aplikasi mobile banking dari BRI.
- Tidak membagikan username, password, kode OTP, PIN dan data sensitif lainnya melalui telepon, pesan teks, email maupun media lainnya.

4. Perbarui Aplikasi Perbankan

Pastikan aplikasi perbankan, dompet digital, dan pengamanan perangkat selalu up-to-date. Misalnya untuk aplikasi mobile banking BRI-mo, hal ini bisa dilakukan dengan mengaktifkan fitur automatic app updates pada ponsel Anda.

5. Gunakan Koneksi Internet yang Aman

Pastikan menggunakan koneksi internet yang aman saat melakukan transaksi QRIS. Anda bisa menggunakan koneksi pribadi dan menghindari menggunakan jaringan Wi-Fi publik yang tidak terlindungi untuk mengurangi risiko pencurian data.

6. Laporkan Aktivitas Mencurigakan

Segera laporkan ke layanan pelanggan lembaga jasa keuangan jika menemukan

aktivitas atau transaksi yang mencurigakan terkait dengan QRIS.

Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Arga M Nugraha mengungkapkan bahwa BRI terus memberikan edukasi terkait langkah antisipatif untuk terhindar dari kejahatan siber, termasuk quishing.

"Quishing merupakan tindakan penipuan dan kejahatan yang dapat menimbulkan kerugian baik bagi bank dan bagi masyarakat. Melalui edukasi ini, diharapkan awareness dan kewaspadaan masyarakat semakin meningkat, terutama dalam mengenali modus dan praktik quishing," ujarnya.

Dengan selalu menjaga kerahasiaan data serta tetap hati-hati dalam menerima pesan yang ada, berbagai modus penipuan dapat dihindari. BRI selalu mengedukasi serta mengajak seluruh masyarakat untuk selalu waspada akan modus penipuan baru, termasuk quishing.

Di luar tips tersebut, Arga tetap menekankan agar nasabah dapat mencegah lebih dini dengan tidak bertransaksi di tempat yang mencurigakan. "Di sisi lain, perseroan juga menyarankan agar segera menghubungi Contact BRI di 1500017 apabila mendeteksi aktivitas mencurigakan terkait simpanannya," ujarnya menutup pembicaraan. (Sal)

Rayakan Chinese New Year bersama GAIA Semeja Asian Kitchen



Sajian Authentic Chinese Food

YOGYA (KR) - Menyambut datangnya Year of The Dragon, GAIA Semeja Asian Kitchen yang berlokasi lobby level GAIA Cosmo Hotel Yogyakarta, menyajikan authentic Chinese food yang dapat dinikmati bersama keluarga maupun kerabat.

Marcomm Manager GAIA Cosmo Hotel Fathiyah Fairuz (Tia) mengatakan "Terdapat 2 paket yang ditawarkan, yaitu Prosperity Package, dapat disantap oleh 2-3 orang dengan menu dimsum, noodles, chicken kungpao with bean sprouts, pecking duck, garlic pokchoy, lengkap dengan nasi dan Guanyin tea,

seharga Rp. 275.000 nett/paket. Untuk dinikmati oleh 4-5 orang, ada Fortune Package dengan menu dimsum, noodles, beef blackpepper with string beans, gurame soy sauce, salted egg crabs, garlic pokchoy, nasi, dan juga Guanyin tea, seharga Rp. 475.000 nett/paket. Kedua paket ini dapat dipesan setiap hari selama bulan Februari 2024 pukul 10.00-22.00 WIB" tutur Tia.

"Detail harga dan informasi lebih lanjut dapat hubungi whatsapp 082325961941 atau direct message ke instagram @gaiacosmohotel," pungkas Tia. (*)

Lalat Tentara Hitam: Bermanfaat Saat Hidup dan Mati

menjadikan serangga ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat.

Lalat tentara hitam yang memiliki nama ilmiah *Hermetia illucens* L. memiliki siklus hidup yang dikenal sebagai metamorphosis. Tipe metamorfosis lalat tentara hitam adalah metamorfosis sempurna yang terdiri dari fase telur, larva, kepompong (pupa) dan serangga dewasa (imago). Fase larva lalat tentara hitam, yang umum dikenal dengan sebutan maggot, ini ditandai dengan tingginya aktivitasnya dalam mengonsumsi bahan organik yang ada disekitarnya. Rakusnya maggot memakan bahan organik ini bertujuan untuk memaksimalkan mungkin memenuhi kebutuhan nutrisi sebelum memasuki tahapan metamorfosis selanjutnya. Setiap maggot mampu untuk memakan lebih dari 200 mg sampah organik yang diberikan (Attigobe et al., 2019).

Oleh karena kemampuannya yang sangat baik dalam mengonsumsi bahan

organik, maggot dimanfaatkan oleh para pegiat lingkungan untuk mereduksi jumlah sampah organik yang banyak dihasilkan sebagai sumber pakan. Salah satu tempat budidaya lalat tentara hitam di daerah Prambanan, Sleman misalnya, telah mengolah maggot melalui proses pengovenan untuk dijadikan makanan ringan.

Apabila ditinjau lebih lanjut, manfaat lalat tentara hitam tidak hanya fase larvanya yang bisa bermanfaat bagi manusia. Fase pupa atau kepompong lalat tentara hitam juga berpotensi untuk beberapa hal. Pupa yang telah ditinggalkan oleh lalat diketahui mengandung beberapa senyawa seperti kitin, kitosan, dan berbagai derivatnya yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku campuran dalam produk perawatan rambut, seperti sampo, kondisioner, dan tonik. Senyawa kitosan juga sering digunakan dalam suplementasi bahan baku produk perawatan kulit seperti

lipstik, losion, dan sebagai agen pelembap dalam krim (Almeida et al., 2020). Hasil penelitian mahasiswa Fakultas Bioteknologi UKDW juga menunjukkan bahwa ekstrak kepompong lalat tentara hitam terdeteksi mengandung beberapa senyawa karotenoid seperti lutein dan astaxanthin (Sidauruk, 2023).

Pupa yang ditinggalkan oleh lalat yang telah dewasa secara alamiah akan menjadi biomassa bahan organik bersama dengan sisa uraian makanan oleh maggot yang dikenal dengan istilah frass. Bahan organik sisa fase pupa dan hasil uraian makanan ini potensial dijadikan bahan baku pembuatan pupuk organik padat. Kandungan unsur nitrogen-fosfor-kalium (NPK) yang menjadi standar baku mutu pupuk organik nilainya dijumpai cukup tinggi dalam frass lalat tentara hitam. Analisis kadar NPK yang pernah dilakukan menghasilkan total nilai NPK sebesar 8,35% dimana nilai ini

masuk dalam standar nilai NPK pupuk organik padat yang baik seperti disyaratkan Kementerian Pertanian.

Pemanfaatan pupa atau kepompong yang selanjutnya merupakan sampah organik dalam budidaya lalat tentara hitam merupakan cara yang elegan dalam mengolah sampah yang dihasilkan oleh sang pengolah sampah. Serangga ini sungguh bermanfaat membantu manusia mengelola lingkungan. Di masa hidup sebagai maggot mampu membantu menyediakan sistem pengolah sampah organik serta sumber nutrisi, di masa setelah kehidupan itu terlampaui pun masih bisa bermanfaat sebagai sumber biomassa dan pupuk penyubur tanaman. Angkat topi untuk para lalat tentara hitam dan seyogyanya kita bisa terinspirasi dari peran mereka di alam sekitar.***



UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

Kukuh Madyaningrana, S.Si., M.Biotech
Dosen Fakultas Bioteknologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

SERANGGA ini mendapatkan publisitas yang tinggi di Yogyakarta belakangan ini. Kemampuan larva (maggot) lalat tentara hitam dalam mengonsumsi bahan organik digunakan oleh manusia dalam usaha untuk mengubah sampah organik menjadi bentuk yang lebih berguna, telah